

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Regita¹, Kartomo², Sasmita Nabila Syahrir³

regitagitagit@gmail.com¹, bungkartomo@gmail.com², sasmitanabila580@yahoo.co.id³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan dan leverage (DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Terdapat 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebagai populasi dan pemilihan sampel dilakukan secara purposive dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Analisis data diolah dengan menggunakan sistem SPSS v25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen pada penelitian ini yaitu, profitabilitas (ROA), Leverage (DER) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of profitability (ROA), company size and leverage (DER) on the timeliness of financial reporting in banking companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. A quantitative approach was used as a method in this research. There are 46 banking companies listed on the IDX as a population and sample selection was carried out purposively with the aim of obtaining a representative sample based on specified criteria. Data analysis was processed using the SPSS v25 system. The results of this research show that not all independent variables in this research, namely, profitability (ROA), Leverage (DER) and company size have an effect on the timeliness of financial reporting in banking companies listed on the IDX for the 2020-2022 period.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Timeliness Of Financial Reporting.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan potret implementasi pertanggungjawaban perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pegawai dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor), peraturan yang berlaku termasuk PABU (prinsip akuntansi berterima umum atau generally accepted accounting principles/GAAP).

Pentingnya Laporan keuangan adalah memberikan Gambaran secara umum tentang kondisi Perusahaan, untuk mengetahui dan memperhitungkan banyak keuntungan atau kerugian yang ada. Informasi tersebut sebagai pertimbangan dalam

pengambilan keputusan penting guna meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Perusahaan Manufaktur adalah sektor yang berbasis kepuasan dan kepercayaan pelanggan, untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan investor jadi perusahaan harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya. Salah satunya melalui ketaatan perusahaan dalam mematuhi peraturan dari regulator.

Laporan keuangan memberikan informasi penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan lainnya. laporan ini di terbitkan tahunan, semesteran, triwulan, bulanan atau bahkan harian. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (timeliness) penyajian laporan keuangan kepada public.

Ketepatan waktu (timeliness) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu ,suatu informasi dikatakan tidak relevan jika tidak disampaikan secara tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu kondisi dimana laporan keuangan yang telah diaudit disampaikan tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan kepada BAPEPAM atau OJK. Ada beberapa aturan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan. Aturan-aturan tersebut diantaranya yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep306/BEJ/07-2004 menurut Ketentuan III.1.6.2. Peraturan Nomor I-E, Peraturan X.K.2 diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, semuanya menyatakan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan disertai laporan Akuntan adalah selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Penyampaian laporan keuangan diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala untuk setiap akhir periode tertentu ke Bapepam dan laporan tersebut terbuka untuk umum. Berdasarkan peraturan POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal menyatakan bahwa denda keterlambatan menyampaikan laporan keuangan adalah Rp.1.000.000 per hari dengan tanpa batas maksimal. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodic dengan tepat waktu. Laporan keuangan yang disampaikan harus disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum di Indonesia (PABUI) dan telah diaudit oleh auditor independen yang telah terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : KEP-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan auditor independen dengan pendapat yang wajar harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan dalam mengambil keputusan, maka informasi yang dibutuhkan haruslah yang terbaru dan relevan. Penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan dapat menghilangkan relevansinya, maka perusahaan dituntut

untuk menerbitkan laporan keuangan tepat waktu. Keterlambatan dan penundaan penyampaian laporan keuangan perusahaan akan berdampak negatif terhadap kepercayaan publik, masyarakat akan ragu untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia terdapat 8 perusahaan perbankan terlambat melaporkan keuangannya per 31 Desember 2019, yakni AGRS, BACA, BBYB, BGTG, BVIC, INPC, MAYA dan NOBU. Selanjutnya untuk laporan keuangan per 31 Desember 2020 terdapat 12 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu, diantaranya AGRO, AGRS, BACA, BCIC, BGTG, BINA, BJTM, BNBA, BSIM, BSWD, BVIC, MAYA, dan NOBU. Dan untuk penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2021, terdapat 3 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan hingga tanggal 31 Maret 2022, yakni BSWD, MAYA, dan NOBU. Keterlambatan pelaporan keuangan tentu akan merugikan investor dan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada laporan keuangan. Investor akan menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Terlihat jelas bahwa masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan akan jadi peringatan bagi perusahaan yang lain agar tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2013:116). Perusahaan yang memperoleh laba tinggi cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya apabila mengalami kerugian. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila dalam sebuah perusahaan terdapat berita buruk (bad news) dalam laporan keuangannya, karena berpengaruh pada kualitas laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini merupakan berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyerahkan laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan biasanya dituntut untuk menjaga nama baik di mata publik, Dalam sebuah perusahaan besar biasanya memiliki banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin mempercepat proses dalam penyelesaian laporan keuangan (I Made dan Ni Gusti 2016).

Leverage yang rendah tidak menjamin perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sebaliknya, memiliki leverage yang tinggi belum dapat dipastikan perusahaan tersebut akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya. Solvabilitas yang buruk merupakan bad news bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung berusaha untuk “memoles” terlebih dahulu sebelum laporan keuangan disajikan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi akan cenderung memiliki rentang waktu penyajian laporan keuangan yang lebih lama (Gede, 2004 dalam Spica 2006), sehingga perusahaan yang memiliki tingkat

leverage tinggi tidak dapat melaporkan keuangannya secara tepat waktu, karena perusahaan akan berusaha untuk memperbaiki tingkat leverage nya dan hal tersebut akan memakan waktu yang lama maka ini akan menjadi salah satu faktor perusahaan tidak mampu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Beberapa penelitian yang berkaitan tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya yaitu penelitian oleh Choiruddin (2015), Indrayenti dan Cindrawati le (2016), Antony Barus dan Norita (2017) dan Iriana Auliyah (2020). Terdapat perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya, berikut ini adalah table Research Gap.

Tabel 1. Research Gap

Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan				
Variabel Indevenden	Choiruddin (2005)	Indrayenti dan Cindrawati Le (2016)	Antony Barus dan Norita (2017)	Iriana Auliyah (2020)
Profitabilitas	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	-	Berpengaruh
Ukuran Perusahaan	-	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Leverage	-	-	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh

Penelitian kali ini mencoba meneliti faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan apakah faktor-faktor yang mempunyai pengaruh positif tersebut memang akan memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. dalam penelitian ini Faktor-faktor tersebut terdiri dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (Size) dan Leverage. Penelitian ini akan membuktikan kembali apakah variabel-variabel yang diteliti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis faktor profitabilitas, leverage dan ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Peneliian

Deskripsi Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan serta

menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan antara penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain yang bertujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka. Pasar modal atau BEI telah hadir sejak zaman kolonial belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun BEI telah ada sejak tahun 1912, pertumbuhan serta perkembangan pasar modal tidak berjalan sesuai yang diharapkan, dibuktikan dengan terjadinya kevakuman beberapa periode pasar modal. Hal ini terjadi karena disebabkan beberapa faktor, seperti adanya perang dunia ke I dan II, dimana perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial belanda kepada pemerintah republic Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek Indonesia tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Pada tahun 1977, pemerintah republik Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal dan setelah beberapa tahun setelahnya pasar modal mengalami pertumbuhan dan perkembangan seiring dengan insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tanggal 30 November 2007, BEJ dan BES digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah BEI terbentuk, suspensi perdagangan dilakukan pada tahun 2008 dan penilaian harga efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009.

Visi Misi

Visi

Adapun Visi yang dimiliki Bursa Efek Indonesia (BEI) : “ Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

Misi

Adapun misi yang dimiliki Bursa efek Indonesia (BEI) : “Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang, untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya di Industri, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui kepemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh stakeholders perusahaan.

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan tahunan perusahaan atau annual report perusahaan yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id. Data annual report yang digunakan adalah Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 Variabel data penelitian adalah Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Leverage (X3), Ketepatan waktu (Y).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. "Hasil Uji Normalitas"

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.27691544
Most Extreme Differences	Absolute		.106
	Positive		.071
	Negative		-.106
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed)			.0019
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.0789
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.085
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.			

Pada tabel dapat dilihat hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi Monte Carlo .Sig (2- tailed) sebesar 0,078. Data penelitian dikatakan normal apabila nilai signifikan > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. "Hasil Uji Heteroskedastisitas"

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.27691544
Most Extreme Differences	Absolute		.106
	Positive		.071
	Negative		-.106
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed)			.0019
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.078d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper	.085

		Bound	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.			

Pada tabel dari hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel X1 yaitu 0,893, variabel X2 0,315 dan variabel X3 yaitu 0,705. Nilai signifikansi semua variabel $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini terbebas atau model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. "Hasil Uji Multikoloniaritas"

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
4.108	.333		12.344	.000		
-3.167	1.012	-.261	-3.130	.002	0.982	1.019
-.590	.398	-.123	-1.483	.140	0.988	1.012
.284	.471	.050	.603	.547	0.983	1.017
a. Dependent Variable: Y						

Pada tabel dapat dilihat hasil uji multikolinearitas untuk variabel X1 (profitabilitas) memperoleh nilai tolerance sebesar 0,982 dan nilai VIF sebesar 1,019. Pada variabel X2 (ukuran perusahaan) memperoleh nilai tolerance sebesar 0,988 dan nilai VIF sebesar 1,012. Kemudian pada variabel X3 (leverage) memperoleh nilai tolerance sebesar 0,983 dan nilai VIF sebesar 1,017. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Auto Korelasi

Tabel 4. "Uji Autokorelasi"

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.287 ^a	.082	.062	1.2911302	1.781
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Pada tabel diperoleh nilai Durbin-Watson (DW-Test) sebesar 1,781. Nilai DW-Test akan dibandingkan dengan tabel durbin-watson pada signifikansi 0,05 menggunakan rumus $(k; N)$, dimana k = jumlah variabel independen yaitu 3 dan N = jumlah sampel yaitu 138. Sehingga dilihat pada tabel durbin-watson (3 ; 138) ditemukan nilai d_U sebesar 1,767. Syarat nilai Durbin-Watson adalah nilainya kurang dari $4 - d_U$ ($4 - 1,767 = 2,233$) dan lebih besar dari d_U (1,767). Sebab pada penelitian ini nilai Durbin-Watson

2,233>1,781>1,767 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Leverage (X3), Ketepatan waktu (Y). Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.108	.333		12.344	.000
X1	-3.167	1.012	-.261	-3.130	.002
X2	-.590	.398	-.123	-1.483	.140
X3	.284	.471	.050	.603	.547

Dari hasil analisis tabel diatas pada kolom unstandardized coefficients (B), tertera nilai constant B sebesar 4.108, koefisien Profitabilitas (x1) sebesar 3,167, koefisien ukuran perusahaan (x2) sebesar 0,590, dan koefisien leverage (x3) sebesar 0,284.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.287a	.082	0.062	1.2911302
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa bahwa nilai Adjusted R Square (R²) model 1 sebesar 0,062 atau 6,2%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage hanya dapat berpengaruh sebesar 6,2% terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan sisanya 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Statistik F

Tabel 7. "Hasil Uji F"

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	20.076	3	6.692	4.014	.009 ^b
Residual	223.380	134	1.667		
Total	243.457	137			
a. Dependent Variable: Y					

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel diketahui jika dilihat dari nilai F-hitung sebesar $4,014 > 3,06$ nilai F-tabel maka disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dan nilai signifikan $0,009 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Statistik T

Tabel 8. "Hasil Uji Parsial"

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.108	.333		12.344	.000
X1	-3.167	1.012	-.261	-3.130	.002
X2	-.590	.398	-.123	-1.483	.140
X3	.284	.471	.050	.603	.547

Variabel X1 (profitabilitas) memperoleh tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Variabel X2 (Ukuran Perusahaan) memperoleh tingkat signifikan $0,14 > 0,05$. Variabel X3 (leverage) memperoleh tingkat signifikan $0,547 > 0,05$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian uji hipotesis uji t (X1) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan pada hasil perhitungan Variabel X1 (profitabilitas) memperoleh tingkat signifikan $0,002 (< 0,05)$. sehingga disimpulkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian uji hipotesis uji t (X2) menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan pada perhitungan Variabel X2 (ukuran perusahaan) memperoleh tingkat signifikan $0,14 (> 0,05)$. Sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Leverage Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian uji hipotesis uji t (X3) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan pada hasil perhitungan X3 (leverage) memperoleh tingkat signifikan $0,547 (> 0,05)$. maka disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, maka dapat

ditarik kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi profitabilitas sebesar 0,002 berarti nilai $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti X_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,140 berarti nilai $0,140 > 0,05$. Hal ini berarti X_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi leverage sebesar 0,547 berarti nilai $0,547 > 0,05$. Hal ini berarti X_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka terdapat beberapa kelemahan dan saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan sehingga Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan- perusahaan yang bergerak di setor lain, ataupun perusahaan-perusahaan nirlaba untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu metode pengukuran, sehingga peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan metode pengukuran lainnya.
3. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan semua pihak khusus yang tercakup dalam lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis. Serta diharapkan bagi perusahaan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Misnen. 2004. Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Return Awal dan Return 15 Hari IPO serta moderasi Besaran Perusahaan terhadap Hubungan antara Variabel Keuangan dengan Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 7. No. 2. Hal. 125-153.
- Almilia Luciana Spica dan Lucas Setiady, 2006, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.
- Afriyeni, Afriyeni, and Doni Marlius. 2019. "Analisis Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia." (February). doi: 10.31219/osf.io/rv4qf.
- Afriliana, A, I. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, (Thesis). Jurusan Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Astuty, Widia. 2016. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit Report Lag Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *Forum Manajemen Indonesia ke-8*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Choiruddin. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan*

Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal ACSY, 2(1), 41-56.

Calen. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Murni Sadar. Politeknik Bisnis Indonesia.

E Janrosi, V. S., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 61-68. <https://core.ac.uk/download/pdf/11721680.pdf>

Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Hantono. 2015. Pengaruh Likuiditas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5 (2).

Imaniar, F. Q dan Kurnia. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5 No. 6. Hal: 1-18.

I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15 No. 1, April 2016, Hal. 17-26, ISSN: 2302-8556.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. Standar Akuntansi Indonesia. Penerbit Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Islam, Lathiefatimnisa Nur, dan Fuad. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Journal of Accounting*, 4 (4), pp: 1-10

Indrayenti dan Cindrawati Ie. 2016. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Bandar Lampung*. Vol. 7, No. 1 (121-135). ISSN: 2087-2054.

Jogiyanto, H. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.

Januari, Intanir Putri. 2015. Analisis Faktor-Faktor Penentu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Jember: Jember.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Universitas Diponegoro, Semarang.

Kharis Raharjo, Nur Qomari, Rita Andini (2016) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2013 Vol 2, No 2.

Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan, Edisi 7, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-36/Pm/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. (2013), h.2.

- Kadir, Abdul. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sudi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 12 (1), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Kusumosari, Kiky Lusinana. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- Lumbantoruan, A. F., & Siahaan, S. B. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal ilmiah simantek*, 2(3).
- Nuryaman. (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6, 1–97.
- Nasruddin. 2004. Faktor-Faktor yang Menentukan Keputusan Struktur Modal: Studi Empirik pada Perusahaan Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 5(1): 47-62.
- Owusu, Stephen and Ansah. "Timeliness of Corpoation Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence Fron the Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Bussiness*. Vol XX (2000): h.241.
- Ownership terhadap CSR Disclousure. *Jurnal Ekonomi*.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*. Third Edition. Canada: Prentice-Hall.
- Purwanto, Agus. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*. Vol.13/Desember. Pp.157-169.
- Putra, I. G. A. P dan I. W. Ramantha. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatanwaktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10 No. 1.
- Putra, Edo Renata. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592-1620.
- Respati, N. W. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Maksi* No. 4.
- Rachmawati, S, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2008.
- Ratih Fitria Sari, 2011. Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen. 199-213.
- Ridhawati, Rakhmi dan Fitriadi. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

- Keuangan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8 (2), STIE Nasional Banjarmasin.
- Rianti, Rensi. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang*.
- S. Terrae, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016)", in e-*Proceeding of Management*, 2018, vol 5, no 3, bl 2141–2159.
- Sulistyo, W. A. N. (2010). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Setiyadi. (2007). Pengaruh Compan Size, Profitability, dan Institutional Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukoco, Agus. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sa'adah, Shohelma. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, h: 1-17.
- UU No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Utami, D., & Yennisa. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, Vol.1 No.1.
- Wirda. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba (income smoothing) pada perusahaan publik yang terdapat pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).
- Yurianto, Prio Sajarwo, dan Gudono, 2002, Faktor- factor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan – perusahaan yang Terdaftar di Pasar Utama ASEAN, *Kompak*, No 5, Mei 2002, Hal 119-138.